

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

118 Lahan di Ciliwung Dibebaskan April 2020

Gambir, Warta Kota

DINAS Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta menargetkan proses pembebasan 118 bidang lahan di tepi Kali Ciliwung akan rampung pada Maret dan April 2020 mendatang.

Rencana pembebasan itu sedianya dilakukan pada 2019. Namun, masih terkendala efisiensi anggaran. "Untuk pembebasan lahan, kami sedang menginventarisir lagi. Jika surat sudah lengkap, ya harus dibayar. Kemungkinan (pembebasan lahan akan selesai) Maret-April 2020," kata Kepala Dinas SDA DKI Jakarta, Juaini Yusuf, kepada Warta Kota, Senin (13/1).

Junaini menerangkan bahwa 118 bidang lahan yang akan dibebaskan berada di empat kelurahan, yaitu Pejaten Timur, Tanjung Barat, Cililitan, dan Balekambang.

Dana pembebasan 118 lahan tersebut akan diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI 2020 sekitar Rp 160 miliar.

Namun, biaya tanah yang akan dibayarkan berpotensi naik, karena menyesuaikan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah. Adapun anggaran sebesar Rp 160 miliar yang

dialokasikan pemerintah itu adalah taksiran pada 2019.

"Ada tim *appraisal* dan Pemprov DKI Jakarta untuk pembebasan lahan itu. Anggaran 118 bidang lahan sebesar Rp 160 miliar. Jumlah itu bisa bertambah. Sekarang, kami inventarisir lagi sambil bebaskan lahan," terang Junaini.

Menurut Junaini, pembebasan lahan 118 bidang tanah itu sebetulnya dilakukan pada 2019. Tetapi, karena terkendala defisit anggaran akibat dana bagi hasil (DBH) Rp 6,4 triliun dari pemerintah pusat ditunda, maka Pemprov DKI Jakarta akan melakukan rasionalisasi APBD untuk menyesuaikan pembebasan seluruh bidang lahan tersebut.

Tahun ini, Pemprov DKI Jakarta telah mengalokasikan dana sekitar Rp 669 miliar untuk rencana pembebasan lahan di sejumlah titik. Pembebasan lahan itu tidak hanya untuk proyek normalisasi Sungai Ciliwung, tetapi juga ada rencana pembangunan waduk di berbagai wilayah Jakarta.

"Seperti pembangunan Waduk Dukuh Atas Rp 84 miliar, Lebak Bulus Rp 37 miliar, tambahan fasilitas di



**Anggaran
118 bidang
lahan sebesar
Rp 160 miliar.**

Juaini Jusuf
Kepala Dinas
SDA DKI Jakarta

Waduk Pondon Ranggon Rp 10 miliar dan sebagainya," papar Junaini.

Pembebasan 118 lahan tersebut menjadi awal langkah untuk dilanjutkan dengan pembangunan normalisasi dan sodetan Kali Ciliwung.

Menurut Juaini, pembebasan lahan untuk sodetan Kali Ciliwung dikerjakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kempupera) melalui Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane (BBWSCC). "Sodetan Ciliwung itu tugasnya kementerian. Kami lakukan fasilitas saja," ucap Junaini.

Karena pembebasan lahan sodetan Kali Ciliwung

dikerjakan oleh BBWSCC, maka Dinas SDA DKI lebih fokus untuk membebaskan 118 bidang lahan di tepi Kali Ciliwung untuk pengerjaan pembangunan normalisasi Kali Ciliwung.

"Kami konsentrasi ke pembebasan lahan untuk normalisasi Kali Ciliwung. Pasalnya, ada empat kelurahan di dua wilayah DKI. Kalau urusan sodetan itu urusan kementerian," kata Juaini.

"Setelah normalisasi Kali Ciliwung selesai dilakukan, maka kami akan melanjutkan dengan pembebasan lahan di Kali Pesanggrahan dan lainnya. Kami melakukan ini sebagai antisipasi pengendalian banjir. Tetapi, prioritas pengendalian banjir di tahun 2020, kami harus selesaikan normalisasi Kali Ciliwung," papar Juaini.

Sementara itu, Kepala BBWSCC, Bambang Hidayah, mengatakan bahwa untuk pembuata tanggul di tepi Kali Ciliwung telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 20 miliar dalam APBN.

Anggaran itu digunakan untuk menurap tepian Kali Ciliwung sepanjang 1,2 kilometer. Untuk bagian lahannya sudah dibebaskan Pemprov DKI Jakarta pada 2018 dan 2019. (faf)